

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian

Menurut Nurgiantoro (2008:294), menulis ialah sebuah perwujudan keahlian berbahasa yang dipelajari peserta didik sesudah mendengarkan, berkomunikasi, serta membaca. Menulis tentang empat hal lebih susah dalam penguasaannya. Keahlian menulis memerlukan pemahaman unsur-unsur bahasa serta faktor yang tidak terdapat pada bahasa tersebut untuk bisa menulisnya.

Menulis bisa disebut suatu dalam keahlian yang di didik pada pendidikan bahasa Indonesia. Keahlian berbahasa meliputi empat faktor, yaitu keahlian mendengar, keahlian berkomunikasi, keahlian membaca, serta keahlian menulis. Pemakaian faktor kebahasaan pada urusan pendidikan selalu berkaitan. Mendengarkan serta membaca kaitanya sangat terikat sebab keduanya ialah sebuah alat guna memperoleh interaksi. Melainkan berbicara serta menulis ialah sebuah cara mengimplementasikan makna. Menulis ialah sebuah aktivitas mengimplementasikan kabar yang diperoleh pada kegiatan mendengar serta membaca. Maka, lebih berbagai macam juga kabar yang diperolehnya guna diimplementasikan dengan tertulis.

Suwarna (2012), menyatakan teks deskripsi merupakan kelompok paragraf suatu objek maupun suatu tempat. Guna memperoleh data serta sekumpulan informasi, diperlukan pengalaman serta panca indra yang terdiri mata, hati, telinga, kulit, serta perasaan. Teks deskripsi ialah sebuah teks yang wajib dipahami pada peserta didik, namun terhadap nyatanya, terdapat banyak peserta didik yang harus dikembangkan pada menulis teks deskripsi, walaupun telah sampai pada jenjang SMP. Dikarenakan minimnya peserta didik mengasah untuk menulis, contohnya pada pemakaian ejaan, untuk menetapkan kosa kata,

Terhadap keselarasan judul terhadap isi, serta faktor lain bisa dipengaruhi minimnya peserta didik pada menyimak guru waktu menjabarkan pendidikan mengenai teks deskripsi maka pada menulis teks deskripsi harus dikembangkan pada strategi RAFT.

Pengkajian ini didasari atas minimnya keahlian menulis Teks Deskripsi terhadap peserta didik kelas VII SMP NASRANI 2 MEDAN. Minimnya keahlian menulis peserta didik dikarenakan meliputi :

1. Rendahnya keahlian peserta didik pada merangkai kata per kata menjadi suatu kalimat yang utuh.
2. Lambat dalam menulis Teks Deskripsi.
3. Interaksi pada kelompok tidak sering dilaksanakan maka waktu belajar komunikasi terhadap peserta didik yang satu pada peserta didik yang lain terbilang minim.
4. Kesulitan dalam memusatkan perhatian atau fokus.

Melalui permasalahan tersebut, pengkaji berasumsi harusnya dilaksanakan revisi pada tahap belajar mengajar terhadap peserta didik kelas VII SMP NASRANI 2 MEDAN. Aktivitas ini dilaksanakan mempunyai tujuan supaya peserta didik bisa berfungsi serta memperlancar peserta didik pada menulis teks deskripsi. Yang menjadi strategi belajar mengajar yang bisa dipakai, ialah strategi RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*) yang ditumbuhkan oleh Carol Santa serta Shearer saat tahun 1988 (Ruddell,2005:288-290). Dengan pelaksanaan strategi RAFT di inginkan bisa meminimalisir konflik yang alami serta bisa mengembangkan keahlian peserta didik pada menulis teks deskripsi. Strategi RAFT bisa memperlancar peserta didik pada menimbulkan memberikan ide pada tulisan dengan cara bertukar asumsi pada aktivitas diskusi yang dilaksanakan.

Pengkajian ini mempunyai tujuan ialah guna mengembangkan keahlian menulis teks deskripsi pada strategi RAFT terhadap peserta didik kelas VII SMP NASRANI 2 MEDAN.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan tersebut, identifikasi masalah pada pengkajian ini berupa:

1. Kurangnya keahlian peserta didik untuk merangkai kata per kata menjadi sebuah kalimat

lengkap.

2. Lambat dalam menulis Teks Deskripsi.
3. Interaksi dalam kelompok tidak sering dilaksanakan maka waktu belajar mengajar komunikasi pada peserta didik yang satu serta siswa yang lain terbilang kurang.
4. Kesulitan dalam memusatkan perhatian atau fokus.

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan permasalahan bertujuan supaya fokus pengkajian bisa lebih terorganisir dengan jelas, maka penelitian lebih bisa memotivasi siswa. Terdapat batasan konflik yang akan dikaji adalah pengembangan keahlian menulis Teks Deskripsi dengan memakai strategi RAFT (*Role-Audience-Format-Topic*) terhadap peserta didik kelas VII. pembatasan masalah ini dibuat agar penelitian dapat lebih terarah dan mudah dipahami.

1.4. Rumusan Masalah

Melalui penejlasan tersebut bisa diambil rumusan masalah meliputi:

1. Bagaimana meningkatkan keahlian menulis teks deskripsi melalui pelaksanaan strategi RAFT terhadap peserta didik?
2. Bagaimana peningkatan proses pembelajaran menulis teks deskripsi dengan pelaksanaan strategi RAFT terhadap peserta didik?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar menulis teks deskripsi dengan pelaksanaan strategi RAFT terhadap peserta didik?

1.5. Tujuan Penelitian

Terdapat yang menjadi tujuan pengkajian ialah berupa:

1. Guna meningkatkan keahlian menulis teks deskripsi dengan pelaksanaan strategi RAFT terhadap peserta didik.
2. Guna mengetahui peningkatan proses pembelajaran menulis teks deskripsi dengan pelaksanaan strategi RAFT terhadap peserta didik.
3. Guna mengetahui peningkatan hasil belajar menulis teks deskripsi dengan pelaksanaan strategi RAFT terhadap peserta didik.

1.6. Manfaat Penelitian

Sekecil apapun, diharapkan pengkajian ini di inginkan mempunyai manfaat, manfaat yang dicapai dalam penelitian ini berupa:

1. Manfaat Praktis

Untuk guru : pengkajian berfungsi guna memberikan solusi model belajar mengajar serta sistem pengkajian pada pendidikan bahasa serta sastra Indonesia terutama keahlian menulis teks deskripsi.

Untuk siswa : pengkajian ini bisa mengembangkan keahlian peserta didik pada menulis menjadi pengalaman serta ilmu untuk ke tingkat yang lebih tinggi.

Untuk sekolah: pengkajian diinginkan bisa mendukung pihak sekolah guna mengarahkan semangat semua guru guna menyelenggarakan pengkajian serupa, dan bisa mengembangkan kinerja guru serta kualitas sekolah bisa menambah.

2. Manfaat Teoritis

Melainkan manfaat praktis pengkajian ini mempunyai manfaat teoritis bagi para peneliti untuk mengadakan pengkajian lebih lanjut mengenai pelaksanaan strategi RAFT guna mengembangkan keterampilan menulis teks deskripsi terhadap peserta didik atau dengan menggunakan media atau metode lain yang lebih baik.